

## ABSTRAKSI

Salah satu faktor pendorong banyaknya operator tertarik pada CDMA adalah pengembangan teknologi CDMA2000 1x Ev-DO yang memungkinkan transmisi data hingga kecepatan 2 Mbps. Ini diyakini akan mendorong pertumbuhan pasar CDMA dunia tahun ini sekaligus akan menjadi salah satu kunci sukses bagi operator. Selain itu, dari sisi biaya jaringan yang diperlukan untuk transmisi data, CDMA2000 1x Ev-DO tergolong paling rendah. CDMA2000 1x Ev-DO juga memiliki keunggulan dibandingkan lainnya dari segi kecepatan dengan kapasitas maksimum mencapai 2,4 Mbps, sedangkan CDMA2000 1X (308Kbps), WCDMA (384 Kbps), dan GSM/GPRS (108 Kbps).

Tugas akhir ini menganalisa performansi penggunaan Accelerator pada jaringan CDMA 2000 1x EV-DO. Accelerator menggunakan protokol VTP (Venturi Transport Protocol). Selama ini kalau kita menggunakan data/internet maka kita bekerja menggunakan protokol TCP dan untuk VoIP (Voice over IP) menggunakan UDP. TCP bekerja dengan handshake atau connection oriented dengan cara mengirimkan data, menunggu ack/nack, setelah ack/nack diterima baru di proses untuk menentukan data yg dikirim apakah data berikutnya atau data diulang untuk dikirim.

Venturi Transport Protocol (VTP) bekerja untuk memperbaiki cara kerja TCP yg tidak optimal dari bandwidth radio dengan cara server Accelerator di letakkan di Packet Data Serving Node (PDSN). Dari server Accelerator ke Server web misalnya tetap menggunakan TCP namun dari PDSN ke Handphone atau datacard menggunakan VTP.